

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan suatu wilayah dapat diukur dari pada pengaruh pendidikan yang berkembang di tempat itu. Yang ditandai oleh munculnya berbagai lembaga pendidikan secara bertahap mulai dari pendidikan dasar sampai dengan yang lebih tinggi.

Perkembangan pendidikan di negara ini sudah melalui proses yang begitu panjang dengan segala rintangan dan hambatannya, namun demikian kesadaran akan pentingnya pendidikan, turut memperkokoh semangat para pejuang pendidikan untuk tetap mengembangkan pendidikan tersebut. Selain itu pemerintah juga turut berpartisipasi dengan terus mendirikan lembaga-lembaga pendidikan, menyediakan infrastruktur serta sarana prasarana yang menunjang peningkatan kualitas pendidikan.

Salah satu lembaga pendidikan tertua yang masih tetap menunjukkan eksistensinya sampai saat sekarang ini salah satunya ialah pesantren. Pesantren selain merupakan tempat pembelajaran islam tradisional juga berfungsi sebagai platform penyebaran dan sosialisasi Islam di Nusantara. Pesantren sebagai suatu lembaga pendidikan telah ada jauh sebelum Indonesia merdeka, ketika para wali songo menyiarkan dan menyebarkan agama Islam di tanah jawa yang kemudian terus berkembang sampai dengan sekarang ini.

Keberadaan pesantren tetap bertahan di tengah arus modernisasi yang sangat kuat saat ini, menunjukkan bahwa Pesantren memiliki nilai-nilai luhur dan

bersifat membumi serta memiliki fleksibilitas tinggi seperti sopan santun, penghargaan dan penghormatan terhadap guru/Kiai dan keluarganya.

Pesantren-pesantren yang berkembang di Indonesia terus mengalami transformasi di berbagai sisi, baik dari segi pengelolaan pondok pesantren, kurikulum yang di digunakan, metode pengajaran yang diberikan maupun sarana dan prasarana yang disediakan agar dapat memenuhi kebutuhan pendidikan yang dibutuhkan para santri, baik kebutuhan pendidikan kepesantrenan maupun pendidikan nasional yang ditetapkan pemerintah.

Kontribusi pesantren sangat diharapkan membangun moralitas bangsa, dari masyarakat Indonesia yang sebagian besar masih sangat percaya terhadap praktek-praktek takhayul, perdukunan, menganut animisme, polytheisme atau dinamisme agar menjadi masyarakat yang mengutamakan rasionalitas dengan bersendikan nilai-nilai Tauhid.

Seiring perkembangan zaman, pesantren juga turut mengalami modernisasi, baik dari pola pendidikan, maupun sistem dan kurikulum yang ditawarkan. Selain mempelajari kitab klasik islam atau yang sering disebut kitab kuning, kini pesantren juga telah banyak ditemukan yang mengadopsi pelajaran sekolah umum seperti Bahasa Inggris, IPA, Matematika, dan lain sebagainya. Selain dari pada itu perkembangan pesantren juga dapat dilihat dari segi jumlah pesantren yang terus tumbuh dan berkembang di Indonesia umumnya saat ini, hal ini menunjukkan bahwa perspektif masyarakat terhadap pesantren bisa dikategorikan sangat baik.

Demikian halnya di wilayah Kabupaten Mandailing Natal, kemajuan IPTEK yang turut mempengaruhi kehidupan sosial masyarakat bukan berarti jadi hambatan bagi pertumbuhan dan perkembangan pesantren yang merupakan lembaga pendidikan Tradisional. Ini dapat dilihat dari banyak jumlah pelajar yang belajar di pesantren. Secara umum, pendidikan pesantren juga dianggap sebagai pendidikan yang membanggakan bagi masyarakat sendiri karena pada pendidikan pesantren sangat mengedepankan moral dan tata krama terhadap sesama.

Sejauh ini terdapat beberapa pesantren di Mandailing Natal tersebut, diantaranya pesantren Darul ‘Ulum Muara Mais yang terletak di Desa Muara Mais Tambur, Kecamatan Tambangan. Pesantren ini merupakan salah satu pesantren yang cukup cepat menunjukkan perkembangannya jika dilihat dari segi usia yaitu berdiri sejak tahun 1990.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti merasa tertarik mengkaji tentang pondok pesantren darul Ulum Muara Mais Tambur, yang mana pesantren ini ditengah-tengah perkembangan kemajuan tehnologi, mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya khususnya untuk wilayah Mandailing Natal. Dalam penelitian ini di tentukan judul “ PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN PONDOK PESANTREN DARUL ULUM MUARA MAIS KEC. TAMBANGAN KAB. MANDAILING NATAL.”

1.2 Identifikasi Masalah

Dari judul yang penulis angkat, yaitu “Perkembangan Dan Pertumbuhan Pesantren Darul ‘Ulum Muara Mais Jambur Kec. Tambangan Kab. Mandailing Natal” penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Tokoh pendiri pesantren darul ‘ulum Muara Mais
2. Latar belakang didirikannya pesantren darul ‘ulum Muara Mais
3. Perkembangan pesantren darul ‘ulum Muara Mais
4. Dampak kehadiran pondok pesantren Darul Ulum Muara Mais
Terhadap Masyarakat setempat

1.3 Pembatasan Masalah

Berbicara soal pesantren, sudah pasti banyak hal yang bisa dikaji didalamnya. Dalam hal ini supaya lebih terarah peneliti diharuskan untuk membatasi masalah. Dengan demikian apa yang ingin dicapai terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan utama penelitian ini. Adapun fokus kajian peneliti kali ini ialah **Pertumbuhan Dan Perkembangan Pondok Pesantren Darul Ulum Muara Mais Kec. Tambangan Kab. Mandailing Natal.**

1.4 Perumusan Masalah

Bagian ini akan diarahkan kepada perumusan masalah yang menjadi bagian penting dalam penelitian. Adapun masalah pokok pada penelitian ini adalah “bagaimanakah pertumbuhan dan perkembangan ponok pesantren darul ulum muara mais kec. Tambangan Kab. Mandailing Natal”.

Untuk memudahkan dan mengarahkan dalam pembahasan, maka penulis merumuskan beberapa pertanyaan yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini

1. Bagaimanakah proses pendirian Pondok Pesantren Darul Ulum Muara Mais?
2. Mengapa Pondok Pesantren Darul Ulum Muara Mais didirikan?

3. Bagaimanakah Perkembangan Pondok Pesantren Darul Ulum Muara Mais?
4. Bagaimanakah dampak kehadiran Pondok Pesantren Darul Ulum Muara Mais bagi masyarakat?

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mempunyai tujuan antara lain:

1. Untuk mengetahui latar belakang pendirian pesantren
2. Untuk mengetahui daya tarik dan perkembangan Pondok Pesantren Darul Ulum Muaramais.
3. Untuk mengetahui dampak Pondok Pesantren Darul Ulum Muara Mais terhadap masyarakat

1.6 Manfaat Penelitian

Ada banyak kegunaan ataupun manfaat dalam penulisan ini. Adapun kegunaan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan penulisan yang menambah khasanah pengetahuan tentang dunia kepesantrena.
2. Pengembangan keilmuan di bidang sejarah dan peradaban Islam.
3. Sebagai referensi dalam penelitian terutama memahami peran Pondok Pesantren di Indonesia.